

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai penerapan program keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung adalah sebagai berikut:

##### 1. Kondisi Objektif Perencanaan Program Keterampilan Vokasional

Pemilihan jenis keterampilan vokasional yang diselenggarakan di sekolah berangkat dari ide yang diajukan oleh guru-guru dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik. Pengetahuan guru mengenai kemampuan peserta didik didapat melalui observasi yang dilakukan pada kegiatan keseharian anak di sekolah dan pada saat pembelajaran berlangsung. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional sudah dilakukan, namun belum tertuang secara tertulis. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini dikarenakan kesibukan dari guru keterampilan vokasional yang merangkap tugas lain selain menjadi guru vokasional.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan yang telah dipaparkan diatas, maka didapat analisis kebutuhan sebagai berikut :

No.	Kondisi di Lapangan	Kebutuhan
1.	Pemilihan jenis keterampilan vokasional berdasarkan ide dari guru.	Perlu dilaksanakan asesmen minat dan kemampuan terhadap peserta didik terhadap keterampilan vokasional agar jenis keterampilan vokasional yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
2.	Perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional belum tertuang secara tertulis.	Perlu dibuat program atau rencana pelaksanaan pembelajaran secara tertulis.

Oleh karena belum dilaksanakannya asesmen minat dan kemampuan peserta didik terhadap keterampilan vokasional, maka peneliti melakukan asesmen untuk mendapatkan data mengenai minat dan kemampuan peserta didik untuk dijadikan acuan dalam pemilihan jenis keterampilan vokasional.

## 2. Kondisi Objektif Pelaksanaan Program Keterampilan Vokasional

Pada pelaksanaan keterampilan vokasional tataboga, adonan sudah dipersiapkan oleh guru. Adonan tidak dibuat disekolah karena dirasa terlalu rumit untuk peserta didik, karena selain bahan bakunya yang cukup banyak, untuk membuat adonan juga dibutuhkan pengetahuan mengenai kekentalan adonan dan takaran bumbu yang pas. Peserta didik diinstruksikan untuk membolak-balikkan masakan dan melayani pembeli yaitu memasukkan makanan kedalam bungkus gorengan. Peserta didik bergantian untuk mencoba melaksanakan tugas tataboga.

Berdasarkan hasil observasi, didapat data bahwa peserta didik kurang terlibat pada saat melaksanakan keterampilan vokasional tataboga, karena selain bahan bakunya yang cukup banyak, untuk membuat adonan juga dibutuhkan pengetahuan mengenai kekentalan adonan dan takaran bumbu yang pas. Sehingga dibutuhkan pembuatan program yang memiliki proses pembuatan yang sederhana.

## 3. Evaluasi Program Keterampilan Vokasional

Berdasarkan hasil wawancara, aspek yang dievaluasi adalah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian yang dilakukan untuk mengukur sikap peserta didik yaitu dengan cara observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik penilaian yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta didik pada keterampilan vokasional adalah tes tulisan atau lisan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Bentuk tes tertulis bisa dengan pilihan ganda atau jawaban singkat. Teknik penilaian untuk mengukur keterampilan yaitu dengan cara praktek.

## 4. Hasil Validasi Penyusunan Program Keterampilan Vokasional

Hasil validasi dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu satu orang dosen dari Pendidikan Khusus dan dua orang guru dari SLB C Sukapura

menunjukkan bahwa program keterampilan vokasional yang telah disusun oleh peneliti sudah baik dan dapat diimplementasikan.

Saran atau masukan dari ketiga ahli ditampung oleh peneliti yang kemudian menjadi acuan untuk perbaikan penyusunan program keterampilan vokasional agar program keterampilan vokasional yang disusun dapat lebih baik lagi.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru dan Pihak Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam menerapkan program keterampilan vokasional melalui tahapam perencanaan yaitu asesmen dan penyusunan program.

Pihak sekolah hendaknya melaksanakan proses asesmen minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik sebelum memilih jenis keterampilan yang akan diselenggarakan di sekolah. Selain itu, sekolah juga hendaknya membentuk tim khusus penyusun instrumen asesmen agar pihak sekolah dapat melakukan asesmen kepada peserta didik sebelum menentukan jenis keterampilan yang tepat untuk peserta didik.

### **2. Bagi Orangtua**

Orangtua hendaknya terlibat aktif dalam menggali minat anak. Orangtua dapat berkoordinasi dengan guru kelas maupun guru keterampilan vokasional agar jenis keterampilan vokasional yang diberikan kepada anak dapat sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhannya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa dengan metode maupun teknik yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program keterampilan vokasional ini dan dapat

mengimplementasikan program keterampilan vokasional ini kepada peserta didik yang memiliki karakter yang sesuai dengan hasil asesmen.